

PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CINEAM KABUPATEN TASIKMALAYA

Naila Rahma Hayati

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

E-mail : Rahmahayatinaila0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya belum sepenuhnya optimal yang dapat dilihat dari faktor teknis, kurangnya kesadaran dalam menggunakan teknologi sehingga dapat berpengaruh bagi produktivitas suatu perusahaan, dilihat dari faktor organisasi produktivitas berbanding lurus dengan faktor organisasi. Rumusan masalahnya adalah: Bagaimana produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan informan sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data. Hasil penelitian ini yakni produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam pada dasarnya sebagian sudah berjalan dengan baik, namun sebagian lagi belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Sesuai dengan ukuran produktivitas menurut Sutrisno (2020 : 104). Adapun Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya maka upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut : memberikan pelatihan kepada para pegawai serta adanya peran lingkungan sebagai salah satu pendorong bagi pegawai dalam mempelajari teknologi, melakukan kordinasi yang baik dan melakukan perbaikan secara terus menerus, menjadikan suatu pelatihan sebagai bagian dari kebijakan di kantor UPTD Pendidikan, memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, serta memberikan apresiasi. Saran dari penelitian ini yakni agar produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmlaya dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya kepala UPTD Pendidikan memfokuskan dalam produktivitas kerja pegawai terhadap beberapa dimensi dan indikator yang masih terdapat kendala yaitu dalam dimensi kemampuan dan dimensi pengembangan diri.

Kata Kunci : *Produktivitas Kerja, Pegawai UPTD.*

PENDAHULUAN

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu efektivitas yang mengacu pada pencapaian unjuk kerja maksimal (berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu). Dan yang kedua adalah efektivitas, berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan adalah lembaga yang melaksanakan kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pendidikan dan merupakan kepanjangan tangan dari pada Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten atau kota. Lembaga UPTD Pendidikan Kecamatan sebagai suatu organisasi tingkat bawah yang tugasnya sebagai perpanjangan dari pada Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten sehingga perlu adanya penanganan dengan menggunakan manajemen yang profesional dan konsisten dalam pelaksanaannya di bantu oleh staf-staf berkemampuan sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat tercapai sesuai dengan target baik di kantor maupun sekolah. Membantu menyelenggarakan dan melaksanakan

kebijakan pemerintah Kabupaten/Kota di tingkat kecamatan dalam hal pendidikan. Dengan demikian dibutuhkan sebuah strategi manajemen yang berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi untuk menentukan dan mewujudkan sasaran organisasi.

Dengan demikian perkembangan sumberdaya manusia sangat perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan.

Agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu ditetapkannya suatu program pengembangan yang didasarkan pada metode-metode ilmiah serta berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan. Gozali (Kadarisman, 2013:5) mengemukakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi agar peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang di lakukan.

Produktivitas sebagai salah satu aspek yang menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan, penggunaan alat yang optimal dengan sumber-sumber yang tersedia. Pembagian kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam pembagian operasi suatu organisasi, pembagian kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Dengan demikian produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Cineam

Kabupaten Tasikmalaya dilihat dari faktor teknis, kurangnya kesadaran dalam menggunakan teknologi sehingga dapat berpengaruh bagi produktivitas suatu perusahaan, dilihat dari faktor organisasi produktivitas berbanding lurus dengan faktor organisasi. Wewenang dan tanggung jawab setiap individu dan departemen harus didefinisikan dengan benar, harus adanya pembagian kerja dan spesialisasi sejauh mungkin hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja organisasi. Dan dengan adanya faktor personalia yaitu dengan pemilihan sumber daya manusia yang tepat untuk posisi yang sesuai sehingga dalam pelaksanaan pekerjaannya dapat diselesaikan dengan benar sebagaimana mestinya, sehingga semua ini dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan oleh peneliti, bahwa produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya belum optimal hal itu dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Masih kurangnya keterampilan atau kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diembannya. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran pegawai untuk mempunyai keinginan dalam menguasai teknologi.
2. Hasil kerja pegawai masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini dapat

dibuktikan dengan adanya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, seperti pelayanan kepegawaian (kenaikan pangkat)

3. Pegawai kurang bersungguhsungguh dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya pekerjaan yang tertunda seperti penyerahan laporan kenaikan gaji berkala pegawai.

Dengan adanya persoalan di atas yang telah di ungkapkan, maka peneliti menyusun penelitian dengan judul **“Produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan”**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya?

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas berasal dari kata produksi, kata produksi sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang di inginkan oleh konsumen. Hasil tersebut berupa barang ataupun jasa.

Menurut Danang (2012:203) produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antar *input* dan *output* yang dikeluarkan

perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Sedangkan menurut Muchdarsyah dalam Sedarmayanti (2011:198) Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fiksi (barang) atau jasa dengan masukan sebenarnya.

Menurut Handoko (2011:210) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

Dengan demikian produktivitas kerja adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Adapun Tiffin dan Cormick (Sutrisno 2020:103) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat disimpulkan menjadi dua golongan, yaitu :

1. Faktor yang terdapat pada diri individu, yaitu umur, temperamen, keadaan fisik individu, kelelahan, dan motivasi.
2. Faktor yang ada di luar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama

kerja, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.

Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, menurut Sutrisno (2020:104) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan
Kemampuan seorang karyawan sangat tergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
Hasil merupakan salah satu dirasakan dengan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.
3. Semangat kerja
Semangat kerja pegawai dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.
4. Pengembangan diri
Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan.
5. Mutu
Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai.
6. Efisiensi
Merupakan perbandingan antar hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan masukan dan keluaran

merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan kurang lebih 9 bulan. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari kepala UPTD, dan pegawai UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada Produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Adapun proses pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara dan studi lapangan, yang ditinjau dari segi dimensi-dimensi untuk mengukur produktivitas kerja menurut Sutrisno (2020:104), yaitu sebagai berikut :

1) Kemampuan

Dalam menghasilkan suatu produktivitas kerja yang baik di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya tentunya masih terdapat hambatan-hambatan khususnya dalam penguasaan teknologi oleh pegawai,

dalam hal ini pegawai masih belum bisa menguasai teknologi dengan baik sehingga belum maksimal dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hambatan yang dihadapi oleh sebagian pegawai UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam dalam penguasaan teknologi, hal tersebut dibuktikan dengan sebagian pegawai belum mampu mengoperasikan microsoft excel secara lancar. Sehingga masih terdapat penundaan penyelesaian terhadap suatu pekerjaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dalam mengatasi hambatan-hambatan penguasaan teknologi oleh pegawai di UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yaitu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan serta adanya peran lingkungan sebagai salah satu pendorong bagi pegawai dalam mempelajari teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan diketahui bahwa sebagian pegawai sudah menguasai teknologi, contohnya seperti dalam melaksanakan penata keuangan menggunakan microsoft excel dan melaksanakan urusan penyusunan laporan organisasi menggunakan microsoft word.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Danang (2012:203) mengemukakan bahwa“Produktivitas

kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antar input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.”

2) Meningkatkan hasil yang dicapai

Dalam menghasilkan suatu produktivitas kerja yang baik di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya tentunya masih terdapat hambatan-hambatan khususnya dalam penguasaan teknologi oleh pegawai, dalam hal ini pegawai masih belum bisa menguasai teknologi dengan baik sehingga belum maksimal dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hambatan yang dihadapi oleh sebagian pegawai UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam dalam penguasaan teknologi, hal tersebut dibuktikan dengan sebagian pegawai belum mampu mengoperasikan microsoft excel secara lancar. Sehingga masih terdapat penundaan penyelesaian terhadap suatu pekerjaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dalam mengatasi hambatan-hambatan penguasaan teknologi oleh pegawai di UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yaitu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan serta

adanya peran lingkungan sebagai salah satu pendorong bagi pegawai dalam mempelajari teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan diketahui bahwa sebagian pegawai sudah menguasai teknologi, contohnya seperti dalam melaksanakan penata keuangan menggunakan microsoft excel dan melaksanakan urusan penyusunan laporan organisasi menggunakan microsoft word.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Danang (2012:203) mengemukakan bahwa “Produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antar input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.”

3) Semangat Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dari indikator pegawai sudah konsisten dalam mencapai target kerja yang sudah ditetapkan dapat diketahui bahwa informan nomor 1,2 dan 4 menyatakan bahwa pegawai sudah konsisten dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan, sudah dilakukan dengan cukup baik, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala tetapi semua itu dapat diatasi. Sedangkan informan nomor 3, 5 dan 6 menyatakan bahwa pegawai belum mampu serta masih kurangnya dorongan antar sesama pegawai dalam mencapai hal tersebut. mencapai target yang sudah ditetapkan hal itu dapat dilihat dari belum adanya kesadaran diri untuk memiliki keinginan

mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa konsistensi pegawai dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan masih kurang optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masih kurangnya kesadaran diri dari pegawai serta kurangnya motivasi yang di peroleh dari sesama pegawai.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Ravianto (Sutrisno2020:102) meyakini bahwa "Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi."

4) Pengembangan diri

Dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, tentunya terdapat hambatan-hambatan yang dapat menghambat dalam proses pelaksanaannya. Adanya hambatan tersebut dapat berpengaruh terhadap upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai, dalam hal ini UPTD Pendidikan belum optimal dalam mengembangkan kemampuan kerja melalui pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hambatan yang dihadapi oleh UPTD Pendidikan terkait dengan dimensi semangat kerja,

dalam indikator upaya pegawai dalam mengembangkan kemampuan kerja melalui pelatihan, pegawai belum mampu mengikuti pelatihan-pelatihan karena faktor masih kurangnya pelaksanaan pelatihan yang di adakan serta kurangnya minat pegawai dalam mengikuti suatu pelatihan.

Dari hasil penelitian mengenai hambatan tersebut tentunya UPTD Pendidikan hendaknya mampu mengikuti suatu pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja dan produktivitas suatu pegawai.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam dimensi mengembangkan kemampuan kerja melalui pelatihan adalah dengan menjadikan suatu pelatihan sebagai bagian dari kebijakan di kantor UPTD Pendidikan, memanfaatkan format serta berbagai metode pembelajaran, serta memberikan apresiasi.

Adapun hasil observasi di lapangan pegawai belum optimal dalam mengembangkan kerja melalui pelatihan, karena dalam kenyataannya pegawai belum mengikuti pelatihan yang ada dan masih kurangnya penyelenggaraan untuk pelatihan. Karena bukan hanya faktor luar yang menjadi hambatan akan tetapi dari pegawai itu sendiri tidak adanya minat dalam mencari atau mengikuti pelatihan-pelatihan. Sehingga dalam

proses pengembangan pekerjaanpun masih terdapat keterlambatan.

Sesuai dengan pendapat menurut Hasibuan (2009: 94) “semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.”

5) Mutu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil kerja pegawai sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan memperoleh gambaran yaitu hasil kerja pegawai ada yang masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa pekerjaan yang masih terlambat penyelesaiannya seperti dalam mengadministrasi usulan kenaikan pangkat, adapun faktor penyebabnya bukan hanya berasal dari pegawai saja tetapi adanya faktor luar dari individu yang bersangkutan dalam memberikan dokumen yang dibutuhkan.

Hal itu sesuai dengan pendapat menurut Tjiptono & Chandra (2016:115) “Menyatakan bahwa kualitas sebagai kondisi dinamsi yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.”

6) Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya kemampuan pegawai dalam menyelesaikan

pekerjaan dengan baik dan tepat waktu maka dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menyatakan bahwa dengan adanya kemampuan pegawai dalam pemanfaatan atau penggunaan waktu dan cara kerja yang tepat akan menjadikan pekerjaan terselesaikan dengan cepat secara efektif dan efisien namun tidak semua pegawai memiliki kemampuan akan hal itu, adanya beberapa pegawai yang mengerjakan pekerjaannya pada waktu- waktu mepet dan dikerjakan secara terburu-buru sehingga hasilnya tidak maksimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Humes (2013) menyatakan bahwa “Manajemen waktu sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Kerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam pada dasarnya sebagian sudah berjalan dengan baik, namun sebagian lagi belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Hal ini terlihat dari total ada 12 (dua belas) indikator dan yang dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) indikator, sementara 2 (dua) indikator

belum dapat dilaksanakan secara optimal seperti : 1) kurangnya penguasaan teknologi oleh pegawai di UPTD Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. 2) Pegawai kurang mengikuti pelatihan-pelatihan serta kurangnya minat pegawai dalam mengikuti pelatihan.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kurangnya upaya pegawai dalam mengembangkan kemampuan kerja melalui pelatihan, pegawai belum mampu mengikuti pelatihan-pelatihan karena faktor masih kurangnya pelaksanaan pelatihan yang di adakan serta kurangnya minat pegawai dalam mengikuti suatu pelatihan, pegawai belum mampu menguasai teknologi dengan baik, pegawai belum menghasilkan upaya yang maksimal dalam peningkatan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang baik

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam produktivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya maka upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut : memberikan pelatihan kepada para pegawai serta adanya peran lingkungan sebagai salah satu pendorong bagi pegawai dalam mempelajari teknologi,

melakukan kordinasi yang baik dan melakukan perbaikan secara terus menerus, menjadikan suatu pelatihan sebagai bagian dari kebijakan di kantor UPTD Pendidikan, memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, serta memberikan apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada*. Jakarta: Media Group.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Kelima)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fandy, Tjiptono dan Greforius, Chandra. 2016. *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian)*, Yogyakarta: Andi.